

# **PENGELOLAAN KUALITAS AIR DALAM PEMBESARAN UDANG VANNAME (*Litopenaeus vannamei*) SALINITAS RENDAH**

**Oleh:**

**Arifin Prabowo  
NPM: 19742010**

Dibawah Bimbingan

**Dr. Rakhmawati, S.Pi., M.Si. selaku dosen pembimbing I  
Dwi Puji Hartono, S.Pi., M. Si. selaku dosen pembimbing II**

## **RINGKASAN**

Udang vanname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan spesies introduksi yang dibudidayakan di Indonesia. Udang vaname ini berasal dari perairan Amerika Tengah. Negara-negara Amerika Tengah dan Amerika Selatan seperti Ekuador, Vanezuela, Panama, Brasil, dan Meksiko sudah lama membudidaya udang yang dikenal juga dengan *pacific white shrimp*. Udang vaname mulai masuk ke Indonesia dan dirilis secara resmi pada tahun 2001. Tujuan dari kegiatan Tugas Akhir ini yaitu untuk mengetahui pengelolaan kualitas air yang baik untuk pertumbuhan udang vaname dan Untuk mengetahui standar kualitas air untuk budidaya udang vaname. Kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapang) ini akan dilaksanakan selama 54 hari, pada bulan Maret s/d April 2022. Pelaksanaan kegiatan bertempat di Tambak Suparman Farm, Labuhan Maringgai, Lampung Timur. Hasil pengukuran kualitas air yang didapatkan yaitu Salinitas, pH, Suhu, Kecerahan dan Warna air. Hasil pengukuran kualitas air tambak adalah sebagai berikut: Salinitas 0 - 2 ppt, pH 7,7-8,0, suhu 27-30 °C, kecerahan 30 cm, Warna air Hijau keruh. Sedangkan untuk pertumbuhan udang diperoleh nilai MBW 4,5 – 9,1 gram/ekor ADG 0,11 -0,49 gram/hari dan SR 138%. Pengelolaan kualitas air yang dilakukan meliputi Pengukuran parameter kualitas air, Penyiponan, Penambahahan air, Pengapuran dan Fermentasi probiotik.

Kata kunci : Udang vanname, kualitas air, Pertumbuhan